
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>

KUALITAS AUDIT INTERNAL UNTUK KINERJA PERUSAHAAN: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIKA

Amanda Agnes Silviani

Universitas Riau

amandagnes.s1@gmail.com

Gusnardi

Universitas Riau

gusnardi@lecturer.unri.ac.id

Andreas

Universitas Riau

andreas@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Mengidentifikasi titik lemah dalam manajemen keuangan dan sistem pengendalian serta peluang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan merupakan tanggung jawab seorang auditor internal. Auditor internal yang independen, profesional, dan kompeten mampu memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan akuntabilitas perusahaan. Selain itu, objektivitas auditor internal dalam memberikan rekomendasi perbaikan dapat meningkatkan tindak lanjut manajemen terhadap temuan audit. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal untuk peningkatan kinerja perusahaan. Metode penelitian dalam penelitian ini berupa tinjauan literature. Diperoleh tujuh jurnal yang menjadi tinjauan literature dengan menggunakan software VOSviewer dan Publish or Perish. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit internal. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit internal mereka sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan.. Manajemen perusahaan diharapkan dapat memberikan dukungan yang memadai terhadap fungsi audit internal dan memastikan auditor internal memiliki keterampilan dan sumber daya yang cukup untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.

Kata kunci: Audit Internal, Kualitas Audit Internal dan Kinerja Perusahaan

INTERNAL AUDIT QUALITY FOR COMPANY PERFORMANCE: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Abstract

Identifying weak points in financial management and control systems as well as potential opportunities to improve company performance is the responsibility of an internal auditor. Independent, professional, and competent internal auditors are able to make a positive contribution to operational efficiency, risk management, and corporate accountability. In addition, the internal auditor's objectivity in providing improvement recommendations can improve management's follow-up on audit findings. This study aims to explore the factors that influence the quality of internal audit to improve company performance. The research method in this study is in the form of a literature review. Seven journals were obtained that became literature fists using VOSviewer and Publish or Perish software. The results showed that there are several internal factors and external factors that affect the quality of internal audit. The findings of this study provide practical implications for companies in improving the quality of their

internal audits as a means to improve company performance. Company management is expected to provide adequate support to the internal audit function and ensure internal auditors have sufficient skills and resources to perform their duties properly.

Keywords: Internal Audit, Internal Audit Quality and Company Performance

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan aspek vital yang menjadi fokus utama dalam konteks bisnis dan manajemen. Semakin kompleksnya lingkungan bisnis, serta persaingan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan operasional mereka. Fenomena globalisasi, perkembangan teknologi informasi, dan perubahan dinamis dalam preferensi konsumen menciptakan tantangan baru yang memerlukan perusahaan untuk tetap adaptif dan inovatif. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan menjadi sangat penting. Melalui pemahaman tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi untuk peningkatan, mengelola risiko, dan mengoptimalkan strategi bisnis mereka. Kualitas audit internal secara langsung terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan, memainkan peran penting dalam melindungi organisasi dari risiko, menjaga asset dan memeriksa kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku (Dellai, 2023).

Saat ini, fungsi audit internal semakin berada di bawah tekanan untuk memberikan nilai kepada perusahaan khususnya bagi manajemen senior dan komite audit yang mengharapkan fungsi auditor internal bertanggung jawab kepada organisasi. Peran auditor internal mengawasi pengendalian internal, menjelaskan desain dan implementasi dari pengendalian. Akan tetapi auditor internal tidak diharapkan untuk menyamai, apalagi melebihi keahlian teknis dan operasional yang berkaitan dengan berbagai kegiatan organisasi. Auditor internal dapat membantu individu yang bertanggung jawab mencapai hasil yang lebih efektif dengan menilai pengendalian yang ada dan memberikan dasar untuk membantu memperbaikinya (Cascarino, 2015).

Menurut (Anderson, Urton L, 2017), Audit internal adalah kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi sehingga membantu organisasi mencapai tujuannya. Secara pendekatan sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Semakin meningkatnya permintaan akan proses tata kelola perusahaan yang baik, peran audit internal adalah sebagai penasihat untuk membantu manajemen dengan proses identifikasi risiko dan mendesain pengendalian yang tepat untuk manajemen risiko yang efektif di berbagai tingkat organisasi. Akan tetapi, berdasarkan berita yang dikutip dari situs kompas, mengindikasikan mekanisme pengawasan internal yang tidak berfungsi yang dibuktikan adanya proyek fiktif yang dilakukan BUMN (Martiar, 2023).

Audit internal tidak hanya berfokus pada keandalan laporan keuangan, tetapi juga pada identifikasi dan manajemen risiko. Fenomena ini menunjukkan bahwa organisasi mengakui nilai tambah audit internal dalam membantu mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, auditor internal perlu menjaga kualitas pekerjaannya agar meningkatkan kinerja perusahaan.

Hal ini sejalan dengan *signaling theory* menjelaskan bahwa kualitas audit internal dapat memberikan sinyal pada peningkatan kinerja perusahaan melalui laporan audit internal berupa rekomendasi terhadap temuan audit (Bester et al., 2021). Audit internal dapat menunjukkan profesionalismenya dengan mematuhi *Institute of Internal Auditors* (IIA) Standar untuk Praktik Profesional Audit Internal. (Cascarino, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal untuk kinerja suatu perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Teori pensinyalan atau *signaling theory* menjelaskan kualitas audit internal dapat dianggap sebagai sinyal yang memberikan informasi kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, tentang kesehatan dan kinerja perusahaan. Dapat dikatakan, kualitas audit internal yang tinggi dapat memberikan sinyal positif, meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, dan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan (Connelly et al., 2011).

Kualitas Audit Internal

International Professional Practices Framework (IPPF) adalah kerangka kerja yang dirancang untuk membakukan audit internal. Ini diselenggarakan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA) dan terdiri dari pedoman wajib dan yang disarankan. Pedoman wajib adalah standar minimum yang harus diikuti auditor internal ketika melakukan pekerjaan audit, sementara pedoman yang disarankan memberikan panduan tambahan tentang cara terbaik untuk melakukan audit internal. Misi audit internal adalah untuk meningkatkan dan melindungi nilai organisasi dengan memberikan jaminan, saran, dan wawasan berbasis risiko dan obyektif. (IIA, 2016)

Menurut (Cascarino, 2015) terdapat empat tahapan untuk meninjau kualitas audit internal yakni Pertama berupa perencanaan dan persiapan. Pada tahap ini, tim audit internal biasanya akan merencanakan pertemuan awal dengan pemangku kepentingan dan menyiapkan permintaan informasi untuk departemen audit internal. Kedua berupa menentukan kebutuhan perusahaan. Tujuan utama dari fase ini adalah penilaian komitmen manajemen untuk dukungan audit internal.

Ketiga berupa pemahaman tentang lingkungan di mana fungsi audit internal operasional sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan perusahaan. Selain itu, di mana kekurangan kinerja kemudian dicatat, rekomendasi praktis untuk perbaikan dapat disusun. Tanpa pemahaman tentang kebutuhan dan keinginan pemangku kepentingan audit internal, tidak mungkin untuk mengevaluasi kualitas pemberian layanannya. Keempat berupa menganalisis proses audit internal yang meliputi mengembangkan rencana audit secara keseluruhan; merencanakan audit individu; melaksanakan program audit; mengkomunikasikan hasil; dan tindak lanjut. Tim peninjau, bersama dengan Komite Audit, harus membentuk tindak lanjut yang jelas

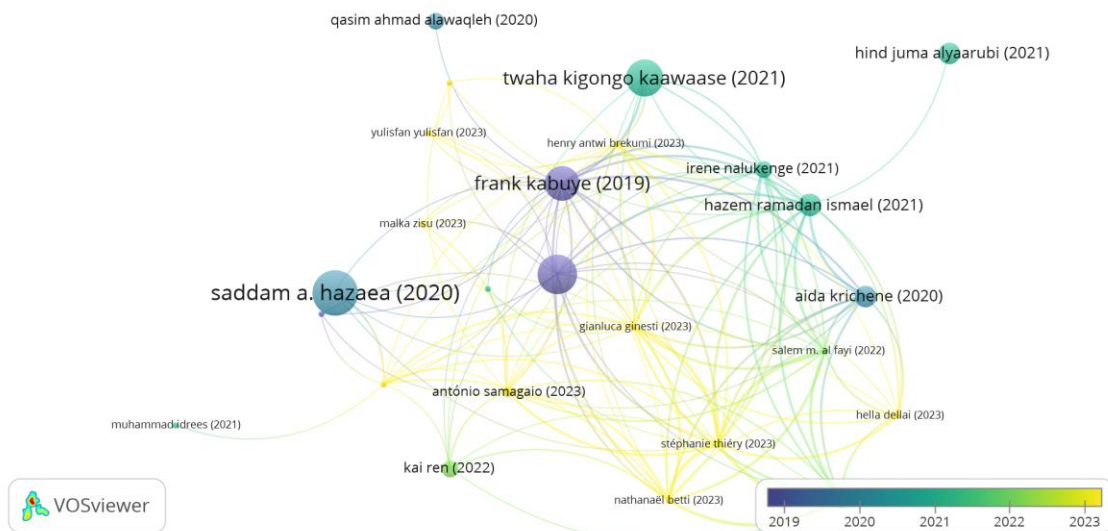
proses untuk memastikan bahwa rencana aksi dilaksanakan dan efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka sistematis yang mengacu pada (Kitchenham, 2004). Terdapat tiga langkah yang digunakan untuk melakukan kajian pustaka sistematis berdasarkan dengan (Tranfield et al., 2003) yaitu merencanakan peninjauan, melaksanakan peninjauan, dan pelaporan atas peninjauan. Langkah pertama yakni perencanaan peninjauan kajian pustaka menggunakan metode PICO (*Population, Intervention, Comparison, and Outcome*) yang menyediakan kerangka kerja untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat dan memberikan panduan dalam mencari artikel yang relevan. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yakni faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit internal berpengaruh untuk kinerja suatu perusahaan?. Langkah kedua yakni pelaksanaan peninjauan berupa pengumpulan jurnal dan membuat database jurnal terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal untuk kinerja perusahaan yang diperoleh dari *software Publish or Perish* dan VOSviewer. Adapun kriteria dalam pencarian jurnal yakni pertama, jurnal yang dipilih berkaitan dengan *quality internal audit* dan *firm performance*. Kedua, jurnal yang dipilih harus dalam jangka waktu 2019–2023. ketiga jurnal dipilih dalam bahasa Inggris. Keempat, artikel harus dalam bentuk jurnal dan akses terbuka. Langkah terakhir yakni pelaporan atas peninjauan jurnal yang mana pada tahap ini, laporan tinjauan sistematis disiapkan untuk menyajikan hasil dan temuan dari proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

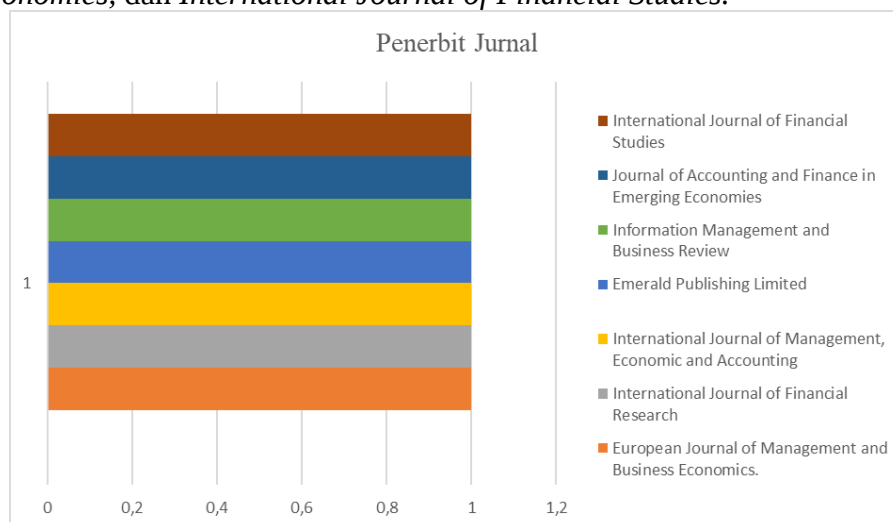
Pencarian data menggunakan *software Publish or Perish* dan VOSviewer dengan kriteria pencarian awal *quality internal audit* dan *firm performance* menghasilkan 96 jurnal. Kemudian, dilakukan pemilihan jurnal berdasarkan kriteria yakni artikel yang dipilih harus dalam jangka waktu 2019 – 2023, semua jurnal harus dalam bahasa Inggris, artikel harus dalam bentuk jurnal yang sudah dalam tahap akhir, dan jurnal harus di buka akses. Dari hasil pemilihan jurnal diatas didapatkan 25 jurnal berdasarkan VOSviewer. Berikut ini hasil gambar dari pemetaan 25 jurnal yang didapatkan pada VOSviewer. Kemudian, dari 25 jurnal ini dilakukan pemilihan jurnal yang relevan yakni 7 jurnal.



Gambar 1. Pemetaan 25 Jurnal pada VOSviewer.

Penerbit

Berdasarkan hasil pencarian jurnal menggunakan *software VOSviewer* dan *Publish or Perish*, penerbit tujuh jurnal yang diamati dengan kata kunci *quality internal audit* yakni *International Journal of Financial Research*, *European Journal of Management and Business Economic*, *International Journal of Management, Economic and Accounting*, *Emerald Publishing Limited*, *Information Management and Business Review*, *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, dan *International Journal of Financial Studies*.



Gambar 2. Diagram Batang Penerbit Jurnal

Tipe Penelitian

Berdasarkan tujuh jurnal yang diamati, terdapat lima jurnal yang menggunakan tipe penelitian kuantitatif dan terdapat dua jurnal yang menggunakan tipe kualitatif. Berikut ini tabel hasil frekuensi tipe penelitian.

Tabel 1. Hasil Frekuensi Tipe Penelitian.

Tipe Penelitian	Frekuensi	Persentasi
Penelitian Kuantitatif	5	71%
Penelitian Kualitatif	2	29%
Penelitian Gabungan (Kuantitatif dan Kualitatif)	0	0%
Total	7	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Metode Penelitian Dalam Jurnal

Berdasarkan tujuh jurnal yang diamati, terdapat tiga jurnal yang menggunakan teknik kuesioner, dua jurnal yang menggunakan teknik survei dan terdapat dua jurnal yang menggunakan teknik studi kasus. Berikut ini tabel hasil frekuensi metode penelitian.

Tabel 2. Hasil Frekuensi Metode Penelitian.

Metode Penelitian	Frekuensi	Persentasi
Kuesioner	3	42%
Survei	2	29%
Studi Kasus	2	29%
Lainnya	0	0%
Total	7	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Temuan Penelitian

Berdasarkan tujuh jurnal yang diamati, berikut ini tabel hasil tinjauan literatur yang tertuang pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Tinjauan Literatur Kualitas Audit Internal.

No	Nama Penulis dan Tahun	Variabel	Hasil
1.	(Alawaqleh, 2021)	Variabel independen yang diteliti adalah Sistem Informasi Akuntansi	Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit internal. Penelitian ini juga menemukan bahwa pengaruh AIS pada kualitas audit internal sebagian dimediasi oleh budaya organisasi. Dengan kata lain, budaya organisasi berfungsi sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan

		antara AIS dan kualitas audit internal dalam konteks UKM industri di Yordania. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi akademisi, administrator, dan pembuat kebijakan yang tertarik dalam mengevaluasi dampak variabel intervensi pada hubungan antara AIS dan kualitas audit internal.
2. (Idrees, 2021)	Variabel independen yang diteliti meliputi kinerja auditor, dukungan manajemen, otonomi untuk melaksanakan teknik audit, lingkungan fisik, kesehatan, dan keselamatan, promosi dan penghargaan, pelatihan dan pengembangan, terakhir berupa anggaran audit	Temuan dari penelitian ini adalah kinerja auditor dan promosi dan penghargaan berpengaruh negative terhadap kualitas audit internal, dukungan manajemen, otonomi untuk melaksanakan teknik audit, dan lingkungan fisik, kesehatan, dan keselamatan berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Sedangkan, pelatihan dan pengembangan, dan anggaran audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal.
3. (Samagaio & Felicio, 2023)	Variabel independen adalah tingkat komitmen organisasi, kebijakan yang dikembangkan oleh komite audit, praktek manajemen kebijaksanaan, kemandirian organisasi, manajemen risiko, dan kontrol internal.	Temuan utama dari penelitian adalah adanya pengaruh positif komitmen organisasi dan kemandirian organisasi terhadap kualitas audit internal. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu meningkatkan kemungkinan auditor internal mengambil risiko yang berkaitan dengan kualitas prosedur audit. Namun, studi ini tidak menemukan bukti kuat bahwa dukungan organisasi dan profil risiko merupakan penentu kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa kapasitas audit internal untuk menciptakan nilai dan meningkatkan operasi organisasi dibatasi oleh faktor yang terkait dengan individu dan entitas tersebut.

4.	(Nasution, 2023)	Variabel independen penelitian adalah task complexity (kompleksitas tugas).	Temuan penelitian ini membuktikan bahwa Identifikasi efektivitas kualitas audit internal yang dilihat dari Tugas Kompleksitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit internal.
5.	(Dellai, 2023)	Variabel independen penelitian adalah kualitas audit internal. Variabel moderasi adalah kehadiran CEA perempuan.	Temuan penelitian ini membuktikan bahwa pertama a kualitas audit internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kedua, kehadirannya CAE perempuan secara positif memoderasi hubungan antara kualitas audit internal dan kinerja perusahaan. Studi ini memberikan wawasan yang berguna bagi otoritas pengatur mengenai peran perempuan di internal fungsi audit dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
6.	(Afzal, 2023)	Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, objektivitas, kinerja, dukungan komite audit dewan, dan independensi.	Temuan menunjukkan bahwa faktor kinerja, kompetensi, dan objektivitas secara statistik signifikan positif yang mempengaruhi kualitas audit internal untuk memperbaikinya.
7.	(Ginesti et al., 2024)	Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterlibatan keluarga dalam kepemilikan dan tata kelola	Hasilnya memberikan bukti bahwa kepemilikan keluarga berhubungan positif dengan kualitas Audit internal, sementara tahap generasi selanjutnya dari bisnis keluarga memiliki efek sebaliknya. Tambahan analisis mengungkapkan bahwa kehadiran sub-komite dewan keberlanjutan memoderasi hubungan antara tahap generasi bisnis keluarga dan kualitas fungsi audit internal

Sumber : Data diolah (2024)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi diatas, ditemukan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit internal yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

berupa faktor kinerja, kompetensi, *task complexity* dan objektivitas. Sedangkan, faktor eksternal berupa Sistem Informasi Akuntansi, dukungan manajemen, otonomi untuk melaksanakan teknik audit, lingkungan fisik, kesehatan, dan keselamatan serta keterlibatan keluarga dalam kepemilikan dan tata kelola dapat mempengaruhi kualitas audit internal. Diharapkan dengan adanya artikel ini akan berkontribusi dalam memperluas literatur tentang faktor-faktor penentu kualitas audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, M. (2023). *Evaluation of Factors Contributing to the Effectiveness of Internal Audit Quality in Pakistani Commercial Banks*.
- Alawaqleh, Q. A. (2021). *Impact of Accounting Information System on Internal Audit Quality : Mediating Role of Organizational Culture*. 12(1), 205–213. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p205>
- Anderson, Urton L, et al. (2017). Internal Auditing Assurance & Advisory Services. In *Internal Audit Foundation*,.
- Auditors, I. of I. (2016). *The Framework for Internal Audit Effectiveness: The New IPPF*. <https://www.theiia.org/en/standards/>
- Bester, H., Lang, M., & Li, J. (2021). Signaling versus Auditing. *The RAND Journal of Economics*, 52(4), 859–883. <https://doi.org/10.1111/1756-2171.12394>
- Cascarino, R. (2015). Internal Auditing an Intergrated Approach. *Healthcare Computing & Communications*, 436. https://juta.co.za/catalogue/internal-auditing_24136
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dellai, H. (2023). *Does Internal Audit Quality Improve Firm Performance? The Moderating Effect of Chief Audit Executive Gender*. 15(2), 19–28.
- Ginesti, G., Santonastaso, R., & Macchioni, R. (2024). *Family involvement in ownership and governance and internal auditing quality*. 24(8), 46–64. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2022-0405>
- Idrees, M. A. (2021). *Impact Factors on Internal Audit Quality of Businesses the Case Study of Karachi*. 7(3), 697–716.
- Kitchenham, B. (2004). Procedures for Performing Systematic Reviews. *Empirical Software Engineering*, 25(1), 353–401. <https://doi.org/10.1007/s10664-019-09747-0>
- MARTIAR, N. A. D. (2023). *Proyek Fiktif di BUMN, Pengawasan Internal Kebobolan*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/05/14/proyek-fiktif-di-bumn-menunjukkan-pengawasan-internal-kebobolan>
- Nasution, M. I. (2023). *Identifying The Effectiveness Of Internal Audit Quality In The Government Of North Sumatra*. 1(2), 157–165.
- Samagaio, A., & Felicio, T. (2023). *The determinants of internal audit quality*. 32(4), 417–435. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-06-2022-0193>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>